

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak peninggalan prasejarah. Banyak sekali peninggalan-peninggalan prasejarah yang berupa gua hunian di Jawa. salah satunya adalah Pegunungan Sewu. Pegunungan ini berupa pegunungan karst yang berada di sepanjang pesisir Jawa bagian selatan, bermuara di Gunung kidul sampai ke Tulungagung. Tulungagung mempunyai beberapa gua hunian khususnya Song Gentong, salah satunya temuan di situs Song Gentong adalah gigi manusia. Temuan gigi ini diidentifikasi dan dilihat tahap atrisinya. Atrisi merupakan keausan yang terjadi pada gigi karena gesekan dengan gigi antagonisnya saat melakukan pengunyahan makanan. Tahap atrisi pada gigi temuan situs Song Gentong berbeda-beda. Dilihat dari gigi molar dengan tahap atrisi yang ke 6 gigi ini diindikasikan berasal dari masa pemburu-pengumpul karena memiliki keausan yang rata tidak sama seperti gigi pada masa agrikultur yang mempunyai keausan lebih miring.

Kata Kunci: Atrisi, Song Gentong, Gigi

## **ABSTRACT**

Indonesia is one of the countries that has many prehistoric relics. There are so many prehistoric relics in the form of residential caves in Java. One of them is Sewu Mountains. This mountain range is in the form of karstic mountains which lie along the coast of southern Java, which empties into Gunung Kidul until Tulungagung. Tulungagung has several residential caves, especially Song Gentong, one of which was found on the Song Gentong site, which is human teeth. These dental findings are identified and seen at the stage of the attrition. Attrition is wear and tear that occurs in the teeth due to friction with the antagonist teeth when masticating food. The attrition stage in the teeth of the Song Gentong site is different. Judging from the molar teeth with the 6th attrition stage this tooth is indicated to originate from the hunter-gatherer period because it has flat wear which is not the same as teeth in agriculture which has more sloping wear.

Keywords : Attrition, Song Gentong, Teeth